

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi adalah hasil pekerjaan yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹ Prestasi belajar merupakan nilai untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan suatu tujuan, karena usaha belajar yang telah dilakukan secara optimal.² Prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan kemampuan dan kinerja mahasiswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi, dan mencakup berbagai aspek seperti: aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai.³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada empat orang responden yang terdiri dari dua orang mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2014 dan dua orang lagi angkatan 2015 didapat bahwa faktor yang mempengaruhi meningkatnya prestasi yang mereka rasakan kebanyakan dari faktor intrinsik dalam diri mereka yang didukung oleh faktor ekstrinsiknya,

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20.

² Naam Sahputra, "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan", *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan, 2009, h. 6.

³ Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, "Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa", dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, Vol. 01 No. 01 Januari, 2003, h. 149.

seperti keluarga, teman, dan dosen. Bahkan beberapa dari mereka termotivasi melewati teman yang dianggap sebagai rival sehingga terdorong keinginan untuk maju dari dalam diri mereka sendiri.

Didalam Al Qur'an juga dijelaskan tentang hasil yang didapat dari usaha yang dilakukan diterangkan dalam surah An-Najm ayat 39, sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِيْلًا ۖ رِنْدَانِ ۖ إِلَّا مَا سَدَعَىٰ ۙ ٣٩

Kriteria hasil yang didapat oleh mahasiswa diuraikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam bagian kelima Pasal 24 ayat (2) yang dituliskan sebagai berikut:

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 sampai dengan 3,00.
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 sampai dengan 3,50.
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50.⁴

Tinggi rendahnya prestasi akademik tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor. Untuk mendapatkan nilai IPK dengan predikat memuaskan maka terdapat faktor intrinsik dan ekstrinsik⁵ pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas pembelajaran. Faktor tersebut sangat diperlukan untuk beberapa materi pembelajaran yang terbilang sulit karena tanpa adanya faktor intrinsik dan

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bagian Kelima Pasal 24 ayat (2).

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 34.

ekstrinsik tersebut maka mahasiswa akan sangat mudah menyerah jika mengalami kesulitan, dikarenakan ia sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus⁶ tanpa adanya dorongan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hal tersebut sangat diperlukan pada program studi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin, dikarenakan program studi ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.

Karena Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang susah⁷ bagi kebanyakan orang, namun pada kenyataannya Pendidikan Matematika di UIN Antasari masih memiliki lumayan banyak peminatnya yang dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya. Sehingga, hal tersebut dapat dikatakan bahwa Matematika tidaklah sesulit yang orang lain bayangkan pada biasanya. Mereka yang memilih kuliah di Prodi Pendidikan Matematika tentunya memiliki berbagai alasan yang dapat mereka jadikan sebagai motivasi belajar di Prodi Pendidikan Matematika.

Tentunya mereka yang memilih mengambil Program Studi Pendidikan Matematika memiliki faktor yang mendorong akan hal tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik di Prodi Pendidikan Matematika dalam hal ini yaitu: faktor dari dalam individu (faktor intrinsik), fasilitas perpustakaan, kualitas dosen, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut belum pernah diuji pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi akademik di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin.

⁶ *Ibid.*, h. 36.

⁷ Nani Restati Siregar, "Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game", dalam *Jurnal Program Doktor Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, 22-24 Agustus, 2017, h. 224.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik tersebut digunakan model analisis jalur, yang mana model analisis tersebut merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat dan juga untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel memberikan kontribusi terhadap variabel terikatnya dari model jalur yang dihasilkannya,⁸ dalam analisis jalur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct & indirect effect*), atau dengan artian lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Berbeda dengan model regresi biasa dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya berbentuk pengaruh langsung.⁹

Analisis jalur merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda, dalam model regresi, model yang terbentuk digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel endogen apabila variabel eksogen diketahui. Sedangkan analisis jalur, model yang terbentuk digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (tidak memprediksi) variabel eksogen terhadap variabel endogen.¹⁰

⁸ Yaumil Agusti Yanti, "Analisa Jalur Model Trimming Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Statistika D3 USU Angkatan 2015", *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara Medan, 2017, h. 2.

⁹ Suci Rahayu, "Aplikasi Metode Trimming Pada Analisis Jalur Dalam Penentuan Model Kausal Loyalitas Pelanggan Toserba 'X'", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 36.

¹⁰ Eddy Roflin, "Penggunaan Metode Trimming pada Analisis Jalur dalam Menentukan Model Kausal Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan" dalam *Jurnal Penelitian Sains Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan*, 09:12-01 Desember, 2009, h. 1.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Model Analisis Jalur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

1. Analisis Jalur

Analisis menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹

Jadi, yang dimaksud pada penelitian adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik mengungkapkan keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti kegiatan dalam pembelajaran dikampus yang ditunjukkan melalui nilai atau angka evaluasi.¹²

Prestasi akademik yang dimaksud peneliti adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2017.

3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020 yang berada pada semester lima.

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Edisi Ketiga, h. 43.

¹² Yaumil Agusti Yanti, “Analisa Jalur Model...”, h. 18.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor intrinsik terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin?

2. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor fasilitas perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin?

3. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor kualitas dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin?

4. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin?

5. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor lingkungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor intrinsik terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor fasilitas perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor kualitas dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

4. Terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

5. Terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada faktor lingkungan sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan memilih Judul

1. Belum pernah ada yang meneliti model analisis jalur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin.

2. Prestasi akademik mahasiswa belum pernah ada yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhinya di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan dipengaruhi banyak faktor.

4. Prestasi akademik erat kaitannya dengan penilaian mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Prodi Pendidikan Matematika, sehingga dengan penelitian ini mahasiswa mampu meningkatkan hal-hal yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi akademiknya.

2. Secara praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat dipakai atau diterapkan secara langsung. Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lain mahasiswa seluruh universitas yang ada di Indonesia. Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian bagi peneliti sendiri ialah, dapat mengetahui dan membagikan pengetahuan tersebut kepada orang lain mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap

motivasi belajar dan prestasi akademik. Manfaat lainnya yaitu menambah keilmuan bagi peneliti, terutama pada bidang penelitian yang akan dijalankan.

G. Lingkup Pembahasan

Penelitian ini hanya akan meneliti bagaimana hubungan antar variabel dan seberapa berpengaruhnya faktor intrinsik, fasilitas perpustakaan, kualitas dosen, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap prestasi akademik. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Matematika di UIN Antasari Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil kajian Yaumil Agusti Yanti terhadap mahasiswa statistika D3 USU Angkatan 2015 diperoleh faktor yang berpengaruh langsung secara simultan terhadap prestasi mahasiswa D3 Statistika Angkatan 2015 adalah motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dan prestasi mahasiswa dengan besar pengaruhnya adalah 36%. Faktor yang tidak berpengaruh secara tidak langsung adalah terhadap prestasi mahasiswa adalah minat belajar, disiplin belajar dan dukungan keluarga. Pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar sebesar 0,090% dan Pengaruh tidak langsung lingkungan belajar melalui disiplin belajar terhadap prestasi mahasiswa sebesar 0,016%.¹³ Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah faktor-faktor yang digunakan. Jika Yaumil

¹³ Yaumil Agusti Yanti, "Analisa Jalur Model Trimming terhadap faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Statistika D3 USU Angkatan 2015", dalam *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara*, 2017. h. 60.

Agusti Yanti menggunakan: minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga maka penulis menggunakan faktor: intrinsik, fasilitas perpustakaan, kualitas dosen, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

2. Berdasarkan hasil kajian Yesiana Adiningrum terhadap mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang diperoleh faktor yang berpengaruh langsung secara simultan terhadap variabel motivasi belajar adalah faktor intrinsik dalam diri mahasiswa, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kualitas dosen dengan besar pengaruhnya adalah 91%. Dari keempat variabel tersebut yang memiliki pengaruh langsung paling dominan adalah kualitas dosen, yaitu sebesar 61,40%. Sedangkan faktor yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel prestasi akademik adalah lingkungan keluarga, kondisi dan suasana ruang kuliah serta motivasi belajar dengan besar pengaruhnya adalah 96%. Dari ketiga variabel tersebut yang memiliki pengaruh langsung paling dominan adalah motivasi belajar, yaitu sebesar 40,04%.¹⁴ Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah banyaknya faktor yang digunakan, tempat melakukan penelitian yang mana nantinya juga akan mendapatkan hasil yang berbeda pula, dan pula Yesiana Adiningrum dalam penelitiannya menggunakan enam faktor sebagai variabel eksogen sedangkan penulis menggunakan lima faktor sebagai variabel eksogennya.

¹⁴ Yesiana Adiningrum, "Analisis Jalur Model Trimming untuk Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", dalam *Skripsi Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang*, 2013 h. 8.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara faktor intrinsik dalam diri mahasiswa dengan prestasi akademik.

H_1 : Adanya pengaruh antara faktor intrinsik dalam diri mahasiswa dengan prestasi akademik.

Hipotesis 2:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara faktor fasilitas perpustakaan dengan prestasi akademik.

H_1 : Adanya pengaruh antara faktor fasilitas perpustakaan dengan prestasi akademik.

Hipotesis 3:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara faktor kualitas dosen dengan prestasi akademik.

H_1 : Adanya pengaruh antara faktor kualitas dosen dengan prestasi akademik.

Hipotesis 4:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara faktor lingkungan keluarga dengan prestasi akademik.

H_1 : Adanya pengaruh antara faktor lingkungan keluarga dengan prestasi akademik.

Hipotesis 5:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara faktor lingkungan sosial dengan prestasi akademik.

H_1 : Adanya pengaruh antara faktor lingkungan sosial dengan prestasi akademik.

J. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Lingkup Pembahasan, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang Analisis Jalur, Pengertian Prestasi Akademik, Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa

BAB III Metode Penelitian, berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, metode penelitian dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Gambaran Singkat Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V Penutup, berisi Simpulan, dan Saran-saran.

